

SEBELUM MENONTON FILM

- Text 1 Synopsis of the film.
Task
- identify specific detail in written text
- Text 2 Film trailer
Tasks
- Melihat, mendengar dan membaca apa?
 - Kenalkan, ini keluarga Mazmur. Read descriptions of central characters and construct a family tree.
- Text 3 Quotes from the film
- Siapa yang bilang? Prediction task using quotes from the film.
- Text 4 Song: Aku Papua
Tasks
- Decode lyrics
 - Evaluate meaning and sentiment.
 - Ciptakanlah. Create own version of the song.
- Text 4 Online news report
Tasks
- Precis report
 - Assess connection to the song Aku Papua.
- Text 5 Song: Hymne Guru
Task
- Cultural understandings

SAMBIL MENONTON FILM

SESUDAH MENONTON FILM

- Text 1 Mazmur and his mother discuss violence.
View and listen to the scene at timeline 25:25 – 26:45
Tasks
- cloze task to complete the dialogue
 - comprehension task
 - prediction task
 - complete script for teacher reference
- Text 2 Bapak Pendeta Samuel talks to the children about their education.
View and listen to the scene at timeline 33:45 – 35:20
Tasks
- cloze task
 - matching task
 - completion task
 - complete script for teacher reference



Sinopsis

Mazmur, Thomas, Agnes, Yokim, dan Suryani masih menunggu cahaya yang akan menerangi mereka dari gelapnya kebodohan. Mazmur setiap hari selalu menunggu kedatangan guru pengganti di sebuah lapangan terbang tua, satu-satunya penghubung kampung mereka di daerah pegunungan tengah Papua dengan kehidupan luar. Sudah enam bulan tak ada guru yang mengajar.

Underline or highlight the text that

1. explains that the friends are waiting for *the light that will shine on them and release them from the darkness of illiteracy*.
2. describes where their village is located.
3. explains how important the airport/airstrip is to the villagers.

Trailer <http://www.youtube.com/watch?v=E9VP8lv5eIE>

Melihat apa?

Tempatnya	Orang

Dengar apa?

Yang dikatakan orang	Suara lain

Membaca apa?

bahasa Indonesia	bahasa Inggris
<p>_____ <i>harapan akan</i> _____</p> <p>_____ _____ <i>pendidikan</i></p> <p>_____ <i>kehidupan</i> _____ _____ _____</p>	

Kenalkan, ini keluarga Mazmur.



Mazmur tinggal bersama orangtuanya di Kabupaten Lanny Jaya, Propinsi Papua.
Paman (Om) Mazmur dua orang; namanya Om Michael dan Om Alex.
Teman-teman Mazmur bernama Thomas, Agnes, Yokim dan Suryani.



Mazmur sayang akan ibunya, Ursula.
Ayah Mazmur bernama Blasius.



Om Michael tinggal bersama istrinya Vina di Jakarta.
Kehidupan mereka modern sekali.
Michael berasal dari Papua. Vina berasal dari Jakarta. Dia keturunan Cina.



Om Alex dan Om Michael adalah adik Blasius. Alex anak bungsu.
Alex lebih suka hidup secara adat di kampung.

Use the information above to draw and label Mazmur's family tree, showing all the people shown in the photographs plus his father and his paternal grandparents.

Siapa yang bilang?



These lines are in the film script. try to predict who says each line.

Guru pengganti belum datang; kita menyanyi saja.

Jangan suntik, ibu dokter!

Ada sepuluh buah pisang. Dimakan empat. Sisanya tinggal berapa?

Ini gambar tidak baik. Maafkan saya. Maafkan saya bapak.

♪ Hutam kulit, keriting rambut, Aku Papua. ♪

Mata ganti mata; gigi ganti gigi.



DI TIMUR MATAHARI

Song: **AKU PAPUA** Cipt. Franky Shilatua

YouTube: <http://www.youtube.com/watch?v=Nad-VQT0dEw&feature=youtu.be>

Vocals: Edo Kondologit

Lyrics:

*Tanah Papua tanah yang kaya
Surga kecil jatuh ke Bumi
Seluas tanah sebanyak batu
Adalah harta harapan*

*Tanah Papua tanah leluhur
Di sana aku lahir bersama angin
Bersama daun
Aku dibesarkan*

Chorus:

*Hitam kulit keriting rambut
Aku Papua
x 2
Biar nanti langit terbelah
Aku Papua*

KOSA KATA

aku	<i>I</i>	keriting	<i>curly</i>
angin	<i>wind</i>	kulit	<i>skin</i>
batu	<i>rock</i>	lahir	<i>born</i>
bersama	<i>along with</i>	langit	<i>sky</i>
biar	<i>let</i>	leluhur	<i>ancestors</i>
Bumi	<i>Earth</i>	nanti	<i>later</i>
daun	<i>leaf</i>	rambut	<i>hair</i>
dibesarkan	<i>brought up</i>	sebanyak	<i>so many</i>
harapan	<i>hope</i>	seluas	<i>so wide</i>
harta	<i>wealth</i>	surga	<i>paradise</i>
jatuh	<i>fall</i>	tanah	<i>land</i>

1. Working with a partner, take it in turns to tell each other the meaning of each line of the song in English. Use the vocab list above to help you!

2. How do you think people might feel when they sing this song? Why would they feel this way?

3. Make up a song with the same tune about YOUR favourite place in the world using the template below. You will need to change a few of the lyrics to fit. Then sing it!

Tanah _____ *tanah yang* _____
Surga _____ *jatuh ke Bumi*
_____ *tanah, sebanyak* _____
Adalah harta harapan
Tanah _____ *tanah* _____
Di sana aku lahir bersama _____,
Bersama _____ *aku dibesarkan*
_____ *kulit* _____ *rambut*
Aku _____
Biar nanti langit terbelah
Aku _____

Ask your teacher if you need some new words for your song!

Papuan Pride

AKU PAPUA

CIPT. FRANKY SAHILATUA.
VOC. EDO KONDOLOGIT

TANAH PAPUA TANAH YANG KAYA
SURGA KECIL JATUH KE BUMI
SELUAS TANAH SEBANYAK BATU
ADALAH HARTA HARAPAN.

TANAH PAPUA TANAH LELUHUR
DISANA AKU LAHIR BERSAMA ANGIN
BERSAMA DAUN
AKU DIBESARKAN.

REF
HITAM KULIT KERITING RAMBUT
AKU PAPUA
BIAR NANTI LANGIT TERBELAH
AKU PAPUA

The song Aku Papua is referenced in this online news report. What is the connection?

Read the full article at

<http://edukasi.kompasiana.com/2013/06/03/pendidikan-siswa-papua-serbu-ke-jerman-565309.html>

Summarize the article in point form and discuss why a program like this is considered newsworthy.

Pendidikan: Siswa Papua Serbu ke Jerman

REP | 03 June 2013 | 09:35 Dibaca: **185** Komentar: **2**

Lirik lagu "Aku Papua" yang dipopulerkan oleh Edo Kondoligit, penyanyi asli Papua, kembali dinyanyikan secara bersama oleh 21 siswa Papua yang akan melanjutkan studinya ke Jerman.

"Tanah Papua tanah yang kaya, surga kecil jatuh ke bumi, Seluas tanah sebanyak madu, adalah harta harapan. Tanah papua tanah leluhur, Di sana aku lahir, Bersama angin bersama daun, Aku di besarkan"

Bagi Helen Wenda, salah satu dari 21 siswa, mengatakan bahwa studi ke Jerman itu seperti mimpi. "Sejak duduk di bangku sekolah, tak ada bayangan sama sekali kalau akhirnya saya terseleksi menjadi salah satu siswa yang mendapat bea siswa ke Jerman" katanya.

Bacalah laporan lengkap di

<http://edukasi.kompasiana.com/2013/06/03/pendidikan-siswa-papua-serbu-ke-jerman-565309.html>

DI TIMUR MATAHARI

Song: HYMNE GURU Cipt. Sartono

YouTube: <http://www.youtube.com/watch?v=Xi6U3k3R0D4> (little girl singing with lyrics)
<http://www.youtube.com/watch?v=RrIBIV9zCRU> (by Cherrybelle)
<http://www.youtube.com/watch?v=ec5dgd-iC5U> (old fashioned picture with lyrics)

Lyrics:

*Terpujilah wahai engkau ibu bapak guru
Namamu akan selalu hidup dalam sanubariku
Semua baktimu akan kuukir di dalam hatiku
Sebagai prasasti terima kasihku
Tuk pengabdianmu*

Oh may you be praised, my teachers
Your name will always live inside me
I wil carve all your faith in my heart
Like an inscription of my thanks
For your service

*Engkau sebagai pelita dalam kegelapan
Engkau laksana embun penyejuk dalam kehausan
Engkau patriot pahlawan bangsa
Tanpa tanda jasa*

Background notes:

Hymne Guru is one of a list of 60 national songs that are known well by all school children and adults in Indonesia. It was written by Sartono in 1983. All primary school students are taught these songs in class and they are sung over and over again during their school years.

Questions

Discuss what you know about Indonesia with your teacher and classmates. Then, write an answer in each of the balloons BEFORE you answer the question in the middle. Discuss again with your teacher and classmates if you are not sure what to write.

Why might poor children not be able to go to school in Indonesia?

Why might it be hard to find teachers in remote places like Papua?

Why do you think this song praises teachers so much?

Why might it be difficult for kids living in remote areas to go to school?

What benefits does education give, especially to poor children?

Guru-guru yang terhormat

By leading your students to engage with tasks such as those listed above, you will prepare them to understand more of the film, linguistically and culturally. Students also need to have a focus as they watch the film, something that helps them to **think through** and **organise** information. Here are some suggestions:

1. What influences (good and bad) from the outside/modern world do you notice?
Students take notes, in English or bahasa Indonesia, as they watch and categorise them as either *baik* or *kurang baik*. In class discussion they must be able to explain their reasoning and give examples from the film.

Possible responses

Yang baik	Yang kurang baik
Puskesmas	Pornography
Sekolah (kalau ada guru)	Counterfeit notes
Missionaries	Prices are high
Transport infrastructure (roads, airstrip)	

2.

3.

Viewing and Listening task 1 Scene at timeline 25:25 – 26:45

Here are some key words from this dialogue between Mazmur and his mother. As you listen, choose which word should go in the gaps.

bilang	says	mengasihi	(to) love
boleh	may	menolong	(to) help
jahat	bad, evil	rangsuk	(to) penetrate to the heart
manusia	humans	Tuhan	God (Christianity)

Ibu _____ ciptakan kropok tangan bukan untuk berbuat _____,
tapi untuk _____ orang lain.

Mazmur Kenapa ibu ndak balas?

Ibu Kasih, ibu tidak _____ membalas. Laki-laki tidak boleh pukul perempuan. Perempuan juga tidak boleh pukuli laki-laki, Mazmur.

Mazmur Ah itu sakit!

Ibu Itu toh? Tuhan _____, perempuan itu diambil, itulah _____ laki-laki. Jadi, kalau laki-laki dengan perempuan baku pukul, itu sama saja pukuli sendiri, Mazmur.

Mazmur Kalau laki-laki sama laki-laki?

Ibu Tuhan ciptakan _____ untuk saling _____ kamu mengerti, Mazmur?

Comprehension task

Under each heading below, write what Mazmur's mother tells him.

What people may NOT do

What people should do

Prediction task

What do you think has happened, or might happen in this film, that has prompted Mazmur's mother to tell him these things?

DI TIMUR MATAHARI

Script Scene at timeline 25:25 – 26:45

Ibu Tuhan ciptakan kropok tangan bukan untuk berbuat jahat, tapi untuk menolong orang lain.

Mazmur Kenapa ibu ndak balas?

Ibu Kasih, ibu tidak boleh membalas. Laki-laki tidak boleh pukul perempuan. Perempuan juga tidak boleh pukul laki-laki, Mazmur.

Mazmur Ah itu sakit!

Ibu Itu toh? Tuhan bilang, perempuan itu diambil, itulah rangsuk laki-laki. Jadi, kalau laki-laki dengan perempuan baku pukul, itu sama saja pukul sendiri, Mazmur.

Mamur Kalau laki-laki sama laki-laki?

Ibu Tuhan ciptakan manusia untuk saling mengasihi, kamu mengerti, Mazmur?

Viewing and Listening task 2

Scene at timeline 33:45 – 35:20

Here are some key words from this scene with Bapak Pendeta, Nyong and the children. As you view the scene, choose which word should go in each gap.

ajar	(to) teach	IPA	science
berhitung	(to) count	kampung	village
datang	come	Minggu	Sunday
dilarang	forbidden	pekerjaan	work
dilayani	be served	pendeta	priest






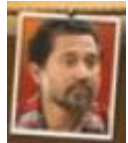
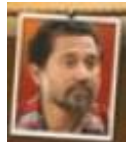
- Pendeta Selamat pagi, anak-anak!
- Anak-anak Selamat pagi, Bapak!
- Pendeta Eh, kalian tuh guru belum _____ kah?
- Anak-anak Belum!
- Agnes Bapak _____!
- Pendeta Ya?
- Agnes Bapak Pendeta, bisa _____ kamikah?
- Pendeta Eh Agnes, hampir setiap hari Bapak keluar masuk _____, layanan.
- Suryani Kami juga perlu _____ Bapak!
- Pendeta Turun! Ada sekolah _____ toh.
Ahh, kenapa kalian jarang datang ya? Ah?
- Thomas Bapak Pendeta! Bapak Pendeta pernah bilang, Minggu itu Tuhan.
Tidak ada _____, keluarga ke gereja.
- Pendeta Ah! Sini, sini semua! Cepat, sini! Buru, buru!
Eh, Thomas! Dengar ya, yang lain juga! Sekolah Minggu itu Tuhan toh.
- Agnes Kami mau belajar membaca, menulis dan _____, Bapak.
- Pendeta _____, PS, PMP, semua bisa!
- Nyong PMP tidak boleh, Bapak. _____.
- Pendeta Dilarang! Kenapa PMP dilarang?
- Nyong Papua Makan Papua, Bapak. Dilarang Tuhan.
- Pendeta Dilarang tuh ya?

Comprehension tasks Scene at timeline 33:45 – 35:20

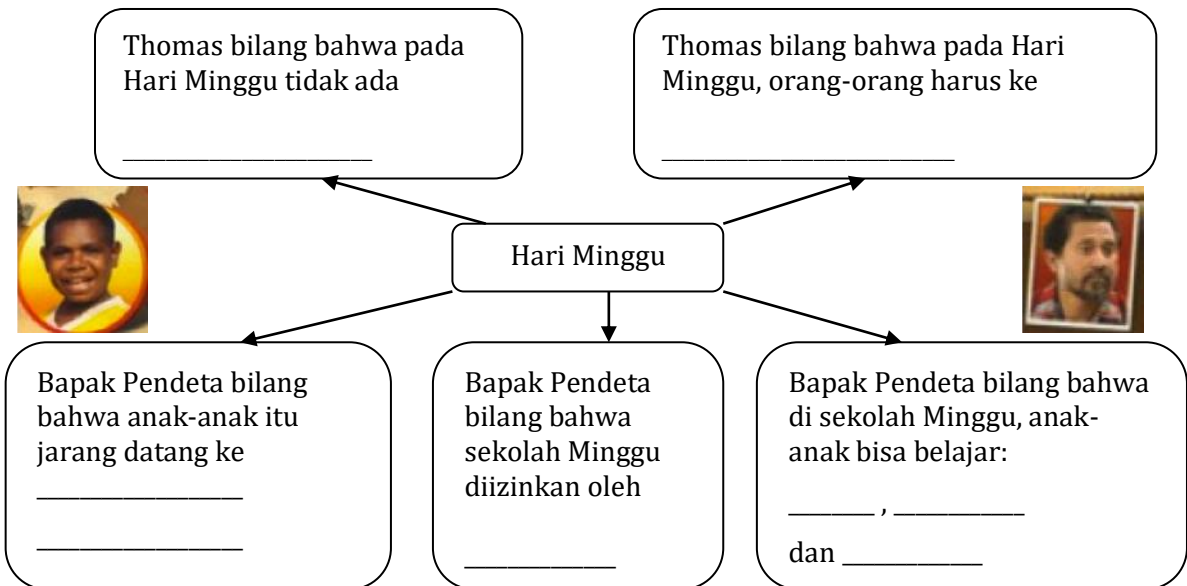
1. Here are some statements from the dialogue, translated into English. Match the speech bubbles about education by drawing a line to the right speaker.

NB: first, check out the meanings of the *singkatan* in the box below!

IPA = Ilmu Pengetahuan Alam (Science)
 PS = Pendidikan Sosial (social education)
 PMP = Pendidikan Moral Pancasila (Pancasila moral education)

We need to be served too, Sir!	Nyong	
Science, social education and Pancasila moral education – all these can be learned!	Agnes	
Hey, hasn't your teacher come yet?	Suryani	
Sir, can you teach us?	Pendeta	
We're not allowed to study PMP, sir.	Pendeta	

2. Complete the bubbles to show what these characters said about Sunday (Hari Minggu).



Script 33:45 – 35:20

Pendeta Selamat pagi, anak-anak!

Anak-anak Selamat pagi, Bapak!

Pendeta Eh, kalian tuh guru belum datangkah?

Anak-anak Belum!

Agnes Bapak Pendeta!

Pendeta Ya?

Agnes Bapak Pendeta, bisa ajar kamikah?

Pendeta Eh Agnes, hampir setiap hari Bapak keluar masuk kampung, layanan.

Suryani Kami juga perlu dilayani Bapak!

Pendeta Turun! Ada sekolah Minggu toh. Ahh, kenapa kalian jarang datang ya? Ah?

Thomas Bapak Pendeta! Bapak Pendeta pernah bilang, Minggu itu Tuhan. Tidak ada pekerjaan, keluar ke gereja.

Pendeta Ah! Sini, sini semua! Cepat, sini! Buru, buru!

Eh, Thomas! Dengar ya, yang lain juga! Sekolah Minggu itu Tuhan toh.

Agnes Kami mau belajar membaca, menulis dan berhitung, Bapak.

Pendeta IPA, PS, PMP, semua bisa!

Nyong PMP tidak boleh, Bapak. Dilarang.

Pendeta Tuhan! Kenapa PMP dilarang?

Nyong Papua Makan Papua, Bapak. Dilarang Tuhan.

Pendeta Dilarang tuh ya?

